

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI...	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KONSEP JUAL BELI DAN KAJIAN <i>MASLAHAH MURSALAH</i> DALAM HUKUM ISLAM	
1. Jual Beli	
A. Definisi Jual Beli.....	20
B. Dasar Hukum Jual Beli	23

C. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	26
D. Jual Beli yang <i>Batil</i>	28
2. <i>Al-Maslahatul Mursalah</i>	
a. Pengertian <i>maslahah mursalah</i>	30
b. Objek <i>maslahah mursalah</i>	34
c. Persyaratan <i>maslahah mursalah</i>	35
d. Macam-macam <i>Maslahah</i>	39

BAB III PROSES PELAKSANAAN JUAL BELI MANGGA YANG MASIH BERUPA BUNGA DI DESA CAMPOR BARAT KECAMATAN AMBUNTEM KABUPATEN SUMENEP

A. Keadaan Wilayah	43
1. Keadaan geografis Desa Campor Barat.....	43
a. Batas wilayah Desa Campor Barat.....	43
b. Luas wilayah Desa Campor Barat.....	44
2. Keadaan Demokrafis Desa.....	46
a. Keadaan penduduk.....	46
b. Keadaan sosial agama.....	47
c. Keadaan sosial pendidikan.....	49
d. Keadaan sosial ekonomi.....	51
B. Praktek Jual Beli Mangga yang Masih Berupa Bunga di Desa Campor Barat	52
1. Pengertian	52
2. Latar belakang terjadinya jual beli mangga yang masih berupa bunga di Desa Campor Barat	52
3. Pemeriksaan mangga (penaksiran).....	54
4. Prosesi tawar menawar.....	56
5. Sistem pembayaran	57
6 Akad (transaksi)	58

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi jual beli mangga yang masih berupa bunga di Desa Campor-Barat 59

BAB IV ANALISIS *MASLAHAH MURSALAH* TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI MANGGA YANG MASIH BERUPA BUNGA DI DESA CAMPOR BARAT KECAMATAN AMBUNTEM KABUPATEN SUMENEP

1. Tinjauan <i>Maslahah Mursalah</i> terhadap Proses Transaksi (Akad) dalam Praktek Jual Beli Buah Mangga yang Masih Berupa Bunga di Desa Campor Barat	63
2. Tinjauan <i>maslahah mursalah</i> terhadap sistem pembayaran dalam praktek jual beli buah mangga yang masih berupa bunga di Desa Campor Barat	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif	b	Tidak dilambangkan
ب	Ba	t	Be
ت	Ta	s	Te
ث	Sa	j	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	h	Je
ح	Ha	kh	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	d	Ka dan Ha
د	Dal	z	De
ذ	Zal	r	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	z	Er
ز	Zai	s	Zet
س	Sin	sy	Es
ش	Syin	s	Es dan Ye
ص	Sad	đ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	đ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *ujrah*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Qurtubi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ṣ* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkaniy*.
 - b. Vokal rangkap *ẓ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhailiy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Ijārah*, *‘Aqid*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Sunnah*, *bagiyyah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Targīb* wat *Tarhib* atau *Targīb wa at-Tarhib*.
 7. *Ta’ marbutah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta’ marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *Al-Baqarah*, *Ujrah*, *ijārah*.
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *Fuqaha’*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.